

## Terapi Bermain Mewarnai Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini

Dwi Widyastuti<sup>1</sup>, M. Bahtiar Safrudin<sup>2</sup>, Safitri Indriyani Sari<sup>3</sup>, Ikalialia Ulandari<sup>4</sup>, Dyah Faramitha<sup>5</sup>, Wanda Priskyani<sup>6</sup>, M. Ananta Tri Purwandy<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

E-mail: [dw530@umkt.ac.id](mailto:dw530@umkt.ac.id), [2211102411060@umkt.ac.id](mailto:2211102411060@umkt.ac.id)

### Article History:

Received: 20 April 2025

Revised: 04 Mei 2025

Accepted: 09 Mei 2025

**Keywords:** Terapi Bermain, Mewarnai, Motorik Halus, Anak Usia Dini, Stimulasi Perkembangan

**Abstract:** Perkembangan motorik halus merupakan salah satu aspek penting dalam tumbuh kembang anak usia dini. Kegiatan mewarnai sebagai bentuk terapi bermain dinilai efektif untuk merangsang kemampuan motorik halus, meningkatkan kreativitas, dan menstimulasi kesejahteraan emosional anak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di TK Negeri 10 Kota Samarinda oleh mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan tujuan untuk mengamati dampak dari terapi bermain mewarnai terhadap keterampilan motorik halus anak. Metode kegiatan mencakup tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam aktivitas mewarnai mengalami peningkatan koordinasi tangan-mata, keterampilan memegang alat tulis, serta menunjukkan ekspresi diri yang lebih baik. Terapi ini juga meningkatkan minat belajar dan interaksi sosial antar anak. Oleh karena itu, terapi bermain mewarnai dapat dijadikan sebagai pendekatan edukatif yang menyenangkan untuk mendukung perkembangan holistik anak usia dini.

### PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan motorik anak. Taman kanak-kanak (TK) sebagai salah satu bentuk PAUD berfungsi untuk memberikan stimulasi dan pengalaman belajar yang mendukung pertumbuhan anak secara optimal. Dalam proses pembelajaran di TK, berbagai metode digunakan untuk membantu anak mengembangkan keterampilan dasar mereka, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik (Sukatin et al., 2022).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di TK Negeri 10 Kota Samarinda. Sekolah ini dipilih karena sebagai lokasi kegiatan karena memiliki fasilitas yang mendukung terapi bermain serta tenaga pendidik yang kompeten dalam menghadapi anak-anak usia dini. Kegiatan ini berlangsung di ruang kelas yang telah disiapkan untuk memberikan kenyamanan bagi siswa dalam melakukan terapi mewarnai. Dengan mengikuti penelitian langsung di lingkungan sekolah ini, tim pengabdian masyarakat dapat mengamati pendidikan yang diterapkan, serta

mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi perkembangan akademik, sosial, dan emosional anak usia dini.



**Gambar 1. TK Negeri 10 Samarinda**

Salah satu metode yang sering digunakan pada anak usia dini adalah aktivitas seni seperti menggambar dan mewarnai. Mewarnai merupakan salah satu bentuk aktivitas kreatif yang banyak diterapkan di TK karena sifatnya yang menyenangkan dan bermanfaat bagi perkembangan anak. Aktivitas ini tidak hanya sekadar hiburan, tetapi juga memiliki manfaat yang lebih luas, termasuk dalam meningkatkan keterampilan motorik halus, konsentrasi, kreativitas, dan ekspresi emosi anak. Melalui mewarnai, anak-anak dapat melatih koordinasi antara mata dan tangan, serta memperkuat otot-otot kecil pada jari dan pergelangan tangan mereka, yang sangat penting untuk kesiapan menulis di kemudian hari (Harianja et al., 2023).

Selain manfaat motorik, terapi mewarnai juga berperan dalam aspek psikologis dan emosional anak. Kegiatan ini dapat membantu anak mengekspresikan perasaan mereka dengan cara yang lebih mudah dipahami, terutama bagi anak-anak yang masih kesulitan dalam mengungkapkan emosi mereka secara verbal (Amalia & Annisa, 2025).

Di taman kanak-kanak, terapi mewarnai dapat digunakan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang menarik dan efektif. Dengan memberikan berbagai variasi dalam teknik mewarnai, seperti penggunaan krayon, cat air, atau pensil warna, anak-anak dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang warna, pola, serta kreativitas dalam menciptakan karya seni mereka sendiri (Tambunan & Anggraini, 2025). Guru juga dapat mengintegrasikan kegiatan mewarnai ke dalam berbagai mata pelajaran, seperti pengenalan huruf, angka, dan konsep dasar lainnya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, mengembangkan daya kreativitas dan tidak membosankan bagi anak-anak.

Meskipun terapi mewarnai memiliki banyak manfaat, masih terdapat tantangan dalam penerapannya di lingkungan TK. Beberapa anak mungkin mengalami kesulitan dalam mengontrol gerakan tangan mereka, atau kurang tertarik dalam aktivitas mewarnai karena preferensi mereka terhadap aktivitas fisik yang lebih dinamis. Oleh karena itu, diperlukan metode yang inovatif dan adaptif untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan manfaat maksimal dari kegiatan ini. Penggunaan alat bantu visual, permainan warna interaktif, serta bimbingan yang tepat dari guru dan orang tua dapat membantu meningkatkan efektivitas terapi mewarnai di TK (Misykah et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas terapi mewarnai dalam meningkatkan perkembangan anak di taman

kanak-kanak, baik dalam aspek motorik halus, kreativitas, maupun kesejahteraan emosional. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih lanjut bagi pendidik dan orang tua dalam mengoptimalkan pembelajaran anak usia dini melalui kegiatan mewarnai.

## METODE

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk Pengabdian Masyarakat yang berlangsung selama satu hari dengan tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan diawali dengan perencanaan awal, pengurusan perizinan, serta persiapan lokasi dan alat yang diperlukan. Kegiatan ini dilaksanakan di TK Negeri 10 Kota Samarinda Pada tanggal 20 Mei 2024, dengan durasi 50 menit. Dalam terapi bermain ini, digunakan media kertas bergambar dan alat mewarnai seperti crayon dan pensil warna sebagai alat utama (Sari et al., 2023).

Tahap pelaksanaan diawali dengan penyampaian informasi kepada siswa mengenai informasi terapi bermain mewarnai dalam meningkatkan keterampilan motorik halus. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas dengan pendampingan wali kelas yang bertindak sebagai pengarah, serta pemantauan langsung dari dosen pendamping. Sebelum memulai aktivitas mewarnai, tim pengabdian masyarakat memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari terapi ini kepada siswa. Setelah itu, siswa diberikan bimbingan dalam teknik mewarnai, dimulai dari pola sederhana hingga pola yang lebih kompleks sesuai dengan kemampuan mereka. Proses mewarnai ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi tangan-mata serta memperkuat otot-otot jari siswa (Haryani et al., 2023).

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana siswa memahami dan mengaplikasikan keterampilan motorik halus melalui aktivitas mewarnai. Evaluasi ini dilakukan dengan cara mengamati kemandirian siswa dalam mewarnai gambar dan menilai perkembangan keterampilan motorik halus mereka. Diharapkan melalui terapi ini, siswa dapat mengalami peningkatan dalam ketelitian, koordinasi tangan-mata, serta kreativitas dalam berkarya (Simamora, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas TK Negeri 10 Kota Samarinda dengan 13 siswa sebagai peserta, terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Terapi bermain mewarnai ini dilaksanakan sebagai bagian dari promosi dan pendidikan kesehatan yang dilakukan oleh mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, dengan bimbingan dari guru pengajar. Semua murid berpartisipasi dalam kegiatan ini dengan mengikuti petunjuk yang diberikan oleh mahasiswa yang bertugas memberikan instruksi selama terapi mewarnai.

Kegiatan pengabdian Masyarakat dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu:

| No. | Tahap       | Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Persiapan   | a. Berkoordinasi dan mengurus perizinan kepada pihak TK Negeri 10 Kota Samarinda<br>b. Menyusun alur kegiatan dan mempersiapkan perlengkapan terapi mewarnai.<br>c. Melakukan koordinasi bersama kelompok mahasiswa penyelenggara untuk kelancaran kegiatan |
| 2.  | Pelaksanaan | a. Pembukaan<br>Mahasiswa memperkenalkan diri, tujuan, kontrak waktu dan mekanisme kegiatan dengan siswa TK Negeri 10 Kota Samarinda<br>b. Edukasi<br>Mahasiswa memberikan edukasi terkait manfaat terapi mewarnai                                          |

|    |          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |          | <p>terhadap keterampilan motorik halus pada anak.</p> <p>c. Demonstrasi<br/>Mahasiswa menjelaskan dan mempraktikkan cara terapi mewarnai secara sederhana dan bertahap.</p> <p>d. Praktik<br/>Siswa melakukan praktik mewarnai mandiri dengan didampingi mahasiswa untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam terapi mewarnai</p> |
| 3. | Evaluasi | <p>a. Melakukan review pengalaman bermain menebak gambar dan mewarnai.</p> <p>b. Mengidentifikasi kejadian yang berkesan selama bermain</p> <p>c. Menganalisis kesan yang didapat oleh anak</p> <p>d. Menyimpulkan kegiatan acara</p>                                                                                                      |

Pembelajaran mewarnai dianggap sebagai alat yang efektif dalam mendukung metode pembelajaran untuk anak usia dini. Aktivitas ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan sekaligus mengasah keterampilan anak. Selain itu, keterampilan mewarnai juga mempermudah pendidik dan orang tua dalam mengimplementasikan metode pengajaran yang dapat secara langsung merangsang motivasi dan minat belajar anak (Rajudin et al., 2021).



**Gambar 2. Kegiatan terapi mewarnai**

Pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui terapi mewarnai pada anak di TK Negeri 10 Samarinda memberikan dampak positif dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Kegiatan mewarnai ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk melatih keterampilan motorik halus, tetapi juga sebagai cara yang menyenangkan untuk meningkatkan konsentrasi dan kreativitas anak-anak (Ginting et al., 2025). Selama sesi terapi, anak-anak diajak untuk mengekspresikan diri melalui warna dan gambar, yang membantu mereka dalam meningkatkan rasa percaya diri dan mengurangi kecemasan (Rahmawati, 2022). Selain itu, para pendamping juga memberikan perhatian khusus untuk memastikan setiap anak merasa nyaman dan didorong untuk berpartisipasi aktif (Nurlita et al., 2025). Program ini tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek kognitif dan emosional anak, tetapi juga mempererat hubungan sosial antara anak,

pendamping, dan sesama teman-teman di sekolah. Secara keseluruhan, terapi mewarnai di TK Negeri 10 Samarinda terbukti efektif dalam memfasilitasi perkembangan holistik anak-anak.

Berdasarkan hasil kegiatan, terapi bermain mewarnai menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini. Selama pelaksanaan kegiatan, anak-anak mampu mengikuti intruksi dengan baik dan mampu berkreasi menggunakan kreatifitas serta imajinasi masing-masing anak. Anak-anak dapat dan mampu menciptakan sesuatu berdasarkan hasil imajinasinya, mengembangkan kepekaan dan dapat menghargai hasil karya yang kreatif (Rajudin et al., 2021).

Menurut Jumiyati et al., (2023) Pengimplementasian aktivitas mewarnai pada anak usia dini secara signifikan dapat mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak. Selain itu, stimulasi melalui kegiatan mewarnai berpengaruh positif terhadap perkembangan motorik halus pada anak prasekolah. Anak-anak yang terlibat dalam aktivitas mewarnai menunjukkan peningkatan dalam keterampilan motorik halus dibandingkan dengan mereka yang tidak terlibat dalam aktivitas

lebih lanjut, penelitian terbaru oleh Sunbanu, (2024) menunjukkan bahwa penggunaan mewarnai dalam terapi bermain secara signifikan dapat meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak usia dini. Demikian pula, studi oleh Marhaeni et al., (2022) menekankan bahwa aktivitas mewarnai meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui latihan mengendalikan alat tulis dan koordinasi tangan dan mata.

Namun, beberapa tantangan dihadapi selama pelaksanaan kegiatan, seperti perbedaan tingkat kemampuan motorik halus pada setiap anak serta keaktifan anak yang berbeda dalam pelaksanaan kegiatan. Beberapa anak memerlukan pendekatan yang lebih intensif untuk meningkatkan minat mereka dalam kegiatan dibanding yang lain, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih mendalam. Selain itu, pemberian alat mewarnai yang menarik dan berkualitas serta peran aktif guru dalam membimbing dapat meningkatkan motivasi anak untuk berpartisipasi dalam aktivitas mewarnai, sehingga mendukung perkembangan keterampilan motorik halus mereka (Harianja et al., 2023).

Secara keseluruhan, terapi bermain mewarnai merupakan metode yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak usia dini. Penerapan yang tepat, didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif dan alat yang sesuai, dapat memberikan manfaat optimal bagi perkembangan anak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan, Terapi mewarnai yang dilaksanakan di TK Negeri 10 Samarinda dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam pengembangan anak yang juga memiliki keterkaitan dengan keperawatan komunitas, khususnya dalam konteks promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks keperawatan komunitas, kesehatan masyarakat secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari pentingnya perkembangan anak usia dini. Sebagai bagian dari kegiatan promosi, aktivitas seperti terapi mewarnai yang dilakukan di lingkungan pendidikan dapat mendukung pembangunan dasar yang kokoh untuk kesehatan fisik dan mental anak-anak.

Stimulus kegiatan menggambar dengan warna untuk anak usia 4-6 tahun terbukti berhasil dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak yang diukur dari 3 aspek: cara menggenggam alat pewarna, Menggerakkan pergelangan tangan, dan Mewarnai dengan teratur. Di samping itu, aktivitas ini membantu mengenalkan anak-anak pada nilai-nilai kebersamaan,

berbagi, dan saling menghormati yang dapat mengurangi kemungkinan munculnya perasaan terasing atau kurang percaya diri.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terimakasih kepada Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur mata kuliah Keperawatan Agregat Komunitas atas bimbingannya dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada TK Negeri 10 Samarinda yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amalia, N., & Annisa, F. (2025). Penerapan Terapi Mewarnai Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keris Husada*, 8(2), 28–35.
- Ginting, A. A. Y., Saragih, I. S., Pakpahan, R. E., Sembiring, F., Simorangkir, R. O., & Gaol, H. L. (2025). Implementasi Terapi Mewarnai Pada Anak Usia Dini Di Tk Swasta Katolik Assisi Delitua. 5(1), 119–123.
- Harianja, J., Siregar, R., & Lubis, J. N. (2023). Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4837–4847. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5158>
- Haryani, H., Thoyibah, Z., & Hardiani, S. (2023). Pengaruh Penerapan Terapi Bermain Menggambar dan Mewarnai Untuk Meningkatkan Kreativitas pada Anak Prasekolah di TK Kumara Asih Karang Bedil Mataram. *Prima: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 9(2), 29–38.
- Jumiyati, Dian Eka Priyantoro, & Uswatun Hasanah. (2023). Implementation of Coloring Activities Early Childhood in Developing Fine Motor Skills. *Journal of Childhood Development*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.25217/jcd.v3i1.3139>
- Marhaeni, B., Septriana, I., & Suci, S. W. (2022). Fine Motor Stimulation of Children Through Coloring Activities in Early Childhood. *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 51. <https://doi.org/10.26858/tematik.v8i1.27550>
- Misykah, Z., Panggabean, D. S., Widyastika, D., Sekip, A. J., Petisah, K. M., Medan, K., & Utara, S. (2024). Kegiatan Lomba Mewarnai sebagai Wadah Melatih Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah Coloring Competition Activities as a Place to Train the Creativity of Lower Grade Elementary School Students. *Solusi Bersama: Jurnal Pengabdian Dan Kesejahteraan Masyarakat*, 3, 58–64.
- Nurlita, N., Arsyad, L., & Utina, S. S. (2025). Pola Pendampingan Oran Tua dalam Proses Belajar Anak Di TK Negeri. *Jurnal Euforia*, 2(1), 36–47.
- Rahmawati, M. N. (2022). Pengaruh terapi mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan akibat hospitalisasi anak prasekolah: literature review. <http://digilib.unisayogya.ac.id/6604/>
- Rajudin, Elvis, Y. M., Rian, M. R., & Program. (2021). Pelatihan Mewarnai Di Tk Aisyiyah Busthanul Athfal. *BATOBBOH Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 166–177.
- Sari, P. I., Pordaningsih, R., Erwinsyah, E., & Prasetya, R. D. (2023). Penerapan Terapi Bermain Mewarnai untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Hospitalisasi pada Anak Usia 3-6 Tahun: Studi Kasus. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 4(1), 109–115. <https://doi.org/10.22437/jini.v4i1.25069>
- Simamora, F. A. (2021). Terapi Bermain Menggambar dan Mewarnai Pada Anak Usia Prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Gunung Tua. *Jurnal Pengabdian*

*Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(2), 9–13. <https://doi.org/10.51933/jpma.v3i2.440>

Sukatin, Gita Lestari, A., Yanila Grasela, A., Nur Amaliah, D., Asfiyah, F., & Rosadi, J. (2022). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini di TK Kurnia Kota Jambi. *Jurnal Bunayya*, 8(1), 94–100.

Sunbanu, O. A. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Mewarnai Gambar di TK Anugerah Soe. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 5(2), 45–59.

Tambunan, J. M., & Anggraini, E. S. (2025). Mewarnai Seni Rupa : Menstimulasi Motorik dan Imajinasi Anak Kelas 1 Di SD 060841 Medan Petisah. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan (JKPPK)*, 3(1).